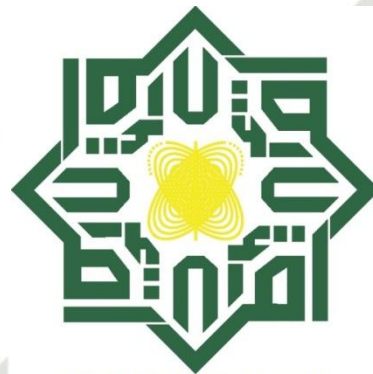




3887/MD-D/SD-S1/2020

**SISTEM PENGAWASAN BIDANG HAJI KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA TERHADAP BIRO
PERJALANAN HAJI DAN UMROH
DI PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas
Islam Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SISSY KE'ECE
NIM. 11544205379

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Kepshi dengan judul “**Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama terhadap Biro Perjalanan Haji Dan Umroh Di Provinsi Riau**” yang ditulis oleh :

Nama : Sissy Ke’ece

Nim : 11544205379

Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Dr. Nurdin MA.

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji,

Ketua/Penguji I

Drs. H. Suhaimi., M.Ag

NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji III

Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/Penguji II

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag

NIP. 19570611 198803 1 001

Penguji IV

Perdamaian Hsb, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

2. Ditang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : SISSY KE'ECE
Nim : 11544205379
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Riau Terhadap Biro
Perjalanan Haji dan Umrah Di Provinsi Riau"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,


Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001


Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Perakita Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

: SISSY KE'ECE

: 11544205379

:"SISTEM PENGAWASAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN
AGAMA PROVINSI RIAU TERHADAP PERUSAHAAN BIRO
PERJALANAN HAJI DAN UMROH DI PROVINSI RIAU "

Telah diseminarkan pada :

: Senin

Tanggal : 11 FEBRUARI 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai
sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11 FEBRUARI 2019

Penguji Seminar Proposal

MUHAMMAD SOIM, M.A
NIP. 130417084

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 1 Desember 2019

: Nota Dinas
: 5 (Eksemplar) Skripsi
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
A.n Sissy Ke'ee

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Sissy Ke'ee**, NIM.11544204379 dengan judul "**Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Terhadap Biro Perjalanan Haji dan Umroh Di Provinsi Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Syahril Romli, M. Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.d
NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber.

a. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengutipkan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: SISSY KE'ECE

: 11544205379

Tempat / tanggal lahir : Pekanbaru, 20 September 1996

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **"Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Terhadap Biro Perjalanan Haji dan Umroh Di Provinsi Riau"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 1 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,




SISSY KE'ECE

NIM.11544205379

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ... Alhamdulillah... Alhamdulillahirrobil'alamin...

Sujud syukurku persembahkan kepada Tuhan yang Maha Esa, Atas takdir mu yang telah engkau jadikan aku manusia senangtiasa berfikir ilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalankan kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awalku untuk meraih cita-citaku.

Lantunan Al-fatihah beriringkan Shalawat dalam silahku merintih, menandakan do'a dalam syukur yang tiada terkira. Terimakasih untukmu, kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda, Ibunda dan seluruh Keluarga besar tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberikan semangat, do'a dan dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Semoga Allah memberikan balasan setimpal surga firdaus untuk mereka dan menjauhkan mereka nantinya kelak dari panasnya api neraka.

Dalam setiap langkah aku berusaha memujudkan harapan-harapan yang kalian impikan dariku dan yang paling aku dambakan juga. Meski belum semua itu kuraih Insya Allah atas semua dukungan do'a dan restu semua mimpi itu akan terjawab dimasa penuh kehangatan nantinya, semua sudah di atur oleh sang pencipta, dan kita hanya dapat ikhtiar dan menyerahkan seluruhnya pada dirinya (Allah).

Karna semua sudah ada porsinya, selama kita mengengar dan mencintainya pasti dia tidak akan menolak dan memberikan apa yang kita inginkan di dunia dan akhirat kelak, Amin Allahumma Amin ... syukron.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Sissy Ke'ece
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Terhadap Biro Perjalanan Haji Dan Umroh Di Provinsi Riau

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran Kantor Wilayah Bidang Haji Kementerian Agama Dalam Pengawasan Penyelenggaraan Biro Perjalanan Haji Dan Umroh, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengawasan yang diterapkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Terhadap Biro Perjalanan Haji dan Umroh di Provinsi Riau, penelitian ini dilakukan di kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis menggunakan metodologi deskriptif kualitatif , Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, berdasarkan hasil penelitian kesimpulan diatas bahwa penulis menyimpulkan, Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Terhadap Biro Perjalanan Haji Dan Umroh Di Provinsi Riau, Sistem pengawasan pelayanan yang dilakukan kementerian agama dengan cara turun langsung untuk melihat kelapangan, bagaimana prosedur kinerja biro penyelenggara haji tersebut, serta memperhatikan penyelenggaraan ibadah haji dan umroh sebagai pelayanan kebijakan publik, sistem yang telah diberikan pemerintah dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan UU Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji.

Kata Kunci : Sistem Pengawasan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, Biro Perjalanan, Penyelenggaraan, Pelayanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Sissy Ke'ece
Department : Management of Dakwah
Title : The Supervising System of the Hajj Section in Riau Religious Affairs Ministry Office on the Hajj Travel Companies in Riau

This research is motivated by the role of the Regional Office of the Religious Affairs Ministry of Department of Hajj in Supervising the Hajj and Umrah Pilgrimage Bureau. There are 3 informants in this study. Data are collected through interviews, observations, and documentation and analzed using qualitative descriptive methodology using data collection techniques, data presentation, drawing conclusions and verification. This thesis finds that the Hajj Supervision System of the Regional Office of the Ministry of Religion of Riau Province on the Hajj and Umrah Travel Bureau in Riau Province is carried out by in a direct way to see the spaciousness, how the performance procedures of the Haj organizer, and pay attention to the implementation of Hajj and Umrah as a public policy service. The system that has been provided by the government can go well, in accordance with Law No. 13 of 2008 concerning the implementation of the Hajj.

Keywords: Supervision System of the Riau Ministry of Religion Regional Office, Travel Bureau, Organization, Services



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul **“Sistem pengawasan bidang haji dan umroh kantor wilayah kementerian agama provinsi riau terhadap perusahaan biro perjalanan haji dan umroh di provinsi riau ”** Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.. Ucapan terima kasih diucapkan kepada:

1. Prof Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultansyarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin MA selaku dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni Hartono, M. SI, Dr. Azni, M. Ag selaku wakil dekan I,II,III fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas sultan syarif kasim Riau.
4. Imron Rosidi, S. Pd , MA, selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M. Ag selaku sekretaris Jurusan Manajemen dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Drs. Syahril Romli, M. Ag selaku Dosen pembimbing I dan Imron Rosidi, S. Pd , MA selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr.Aslati, M.Ag selaku dosen pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis, serta memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dialami penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Bapak dan ibu dosen-dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi Universitas SultanSyarif Kasim Riau.
8. Karyawan dan Karyawati Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan administrasi.
9. Salam Hormat kepada Bapak Kepala bidang haji dan umroh H.Erizon Efendi, S.Ag M.Pd dan seluruh staff di kantor wilayah kementrian agama provinsi riau.
10. Terimakasih penulis ucapkan kepada para sahabat tersayang dan tercinta Khairunnsisa, Dwi rizki, Nurfa rahim, Arif rey, Ali akbar, Agus irwandani, Junardan, Muslimun, Vivi. Dan seluruh rekan, teman angkatan 2015 jurusan Manajemen dakwah di Universitas Islam SultanSyarif Kasim Riau. Yang telah memberikan dukungan, Do'a serta motivasi yang sangat luar biasa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, tanpa kalian semua penulis bukan siapa-siapa dan bersama kalian penulis dapat menjadi orang yang apa adanya. Terimakasih selama ini sudah menerima penulis apa adanya juga.
11. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan Tahun 2015 lokal D :Lutfan gafar, Putri Wahyuli, Riska kholilah, Ria fariyanti, s yang telah menjadi teman dalam suka maupun duka, yang telah memberikan banyak pengalaman.
12. Konco mesra : Mila Sari yang telah mau bersusah payah di repotkan oleh penulis terimakasih sebanyak -banyaknya serta dukungan dan doa'anya buat penulis .
13. Teman yang selalu mendengarkan keluh kesah selama penelitian Ogi Adam yang selalu memberi dorongan agar terselesaikan nya skripsi ini.
14. Seluruh peserta KKN (kuliah kerja nyata)Angkatan 2015 Desa Petapahan kecamatan Tapung Kampar Universitas Islam Negri sultan syarif Kasim Riau, yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdiri dan mandiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

15. Teman-teman seperjuangan Magang di Kantor wilayah kementerian agama provinsi riau kota Pekanbaru: Adel, syahrul, misbah, dika, dan adek-adek magang dari SMK muhammadiyah pekanbaru.
16. Seluruh keluarga besar SDN. 016 rumbai pesisir pekanbaru
17. Seluruh keluarga besar SMP 30 pekanbaru dan menjadi alumni penulis ucapan terimakasih buat Ilmu dan pengalaman pendidikan penulis
18. Seluruh keluarga besar SMA N 3 pekanbaru semoga Ilmu bermanfaat bagi penulis tiada kata dan ucapan yang bisa penulis katakan selain Terimakasih pondok tercinta, ustad/ustazah yang telah ikhlas memberikan Ilmunya kepada kami pada masanya.
19. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala berlipat ganda dari sisi Allah SWT.

Terimakasih penulis ucapkan sekali lagi kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalankan proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim II Riau, penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan, baik yang disengaja maupun tidak di sengaja, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, 16 Desember 2019

UIN SUSKA RIAU

Sissy Ke'ece
11544205379



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu	18
C. Kerangka Fikir	18
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	20
C. Subjek dan Objek Penelitian	20
D. Sumber Data	21
E. Informan Penelitian	21
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Validitas Data	22
H. Teknik Analisis Data	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau	24
B. Visi, Misi dan Moto Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau	29
C. Alamat Instansi	30
D. Struktur Organisasi Instansi	31

BAB V PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	41

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

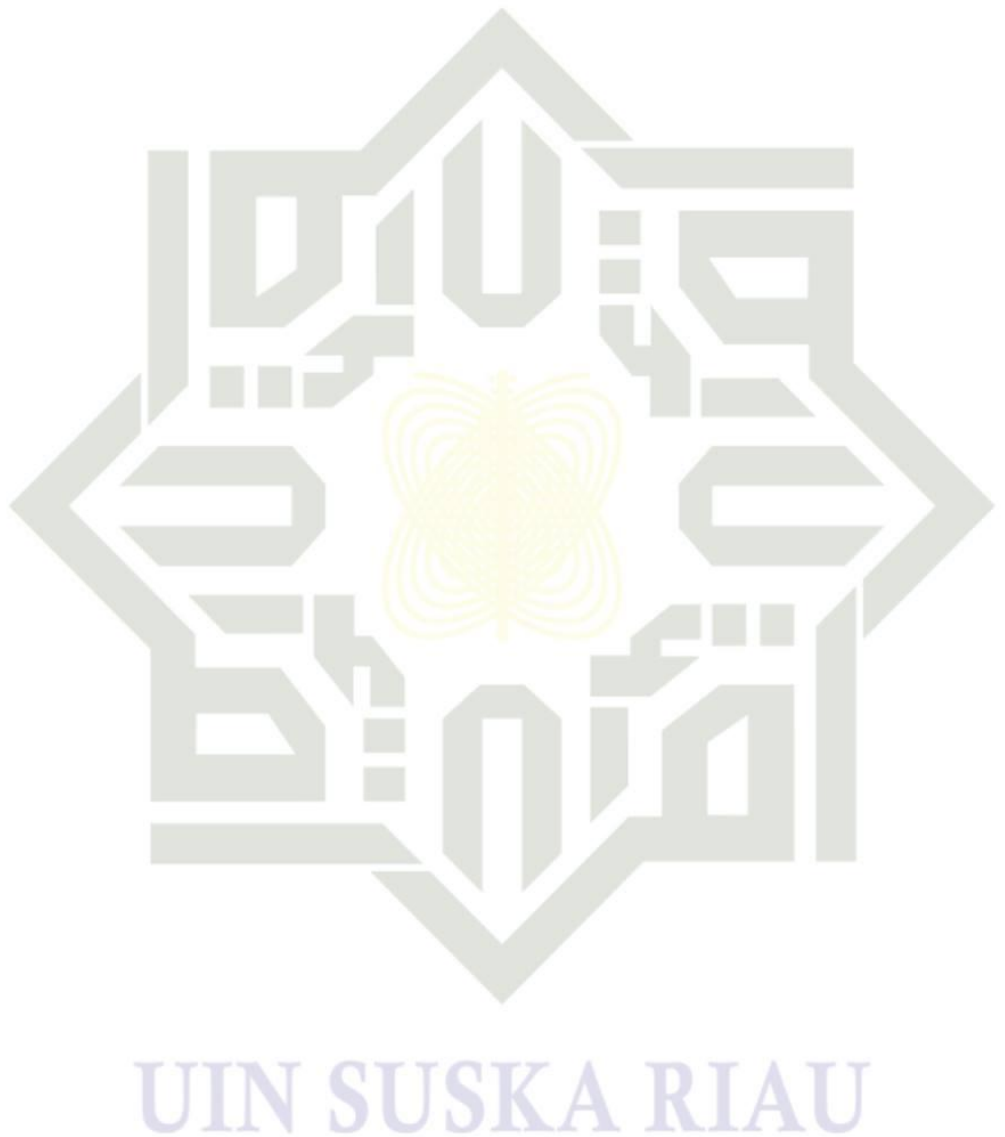
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	30





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Haji pada hakikatnya merupakan aktifitas suci pelaksanaannya diwajibkan oleh Allah kepada seluruh umat Islam yang telah mencapai (*istitho'ah*) mampu, disebut aktifitas suci karna seluruh rangkaian kegiatan adalah Ibadah. Haji juga disebut sebagai Ibadah puncak yang melambangkan ketaatan serta penyerahan dini secara total kepada Allah baik secara fisik, material maupun spiritual.¹

Sebagaimana Allah berfirman di dalam Al-Qur'an, sebagai berikut:

لِّلنَّاسِ قِيَمًا الْحَرَامَ الْبَيْتَ الْكَعْبَةَ اللَّهُ جَعَلَ

Artinya : *Allah telah menjadikan ka'bah, rumah suci itu sebagai pusat(peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia.*'(QS. Al – Maidah: 97).

Bagi setiap muslim, termasuk muslim Indonesia, Ibadah haji memiliki makna yang sangat penting. Dalam konteks Indonesia, Ibadah Haji tidak hanya dilihat sebagai salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan kaum Muslimin bagi mereka yang mampu tetapi juga memiliki makna sosiologis dan historis sangat berarti. Secara sosiologis dan historis, dapat dikatakan bahwa perkembangan Islam Indonesia tidak bisa terlepas dari Ibadah Haji.²

Ibadah haji dan umroh salah satu ibadah yang sangat di muliakan oleh Allah tapi bagi sebagian orang beribadah haji hanya lah uang , padahal sebanyak apapun uang yang kita miliki apabila kesehatan kita tidak memenuhi syarat, keberangkatan akan terbatalan dengan sendirinya.selain meminta ridho Allah SWT agar kita bisa menunaikannya tanpa hambatan,kita juga harus menjaga kesehatan dengan sebaik-baiknya.

Haji ialah berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan antara lain : Wukuf, mabit, tawaf, sa'I dan amalan lain nya

¹ Ali syahri'ati, *Haji*(bandung:Penerbit Pustaka,2000). Hal 1

² Muhammad M. Basyuni, *Reformasi Manajemen Haji*,(Jakarta:FDK press, 2008,). Hal 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada masa tertentu, demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharapkan ridha-Nya. Sedangkan pengertian Umroh adalah berkunjung ke Baitullah, dengan melakukan tawaf, sa'i dan bercukur demi mengharap ridha Allah.³

Ibadah haji dan umrah sangat menguras tenaga, penyakit yang tadinya kita tidak sadari bisa tiba-tiba muncul dan mengganggu kekhusyukkan kita beribadah, jadi seperti terbuang percuma karna kita tidak memenuhi rukun ibadah haji dan umrah. Oleh karna itu, sebaiknya kita menjaga kesehatan jauh-jauh hari sebelum keberangkatan, dan haji pada hakikatnya merupakan aktifitas suci yang pelaksanaannya diwajibkan oleh Allah pada seluruh umat islam yang telah mencapai (istitho'a) mampu, disebut aktifitas, suci karna seluruh rangkaian kegiatan ibadah haji juga disebut sebagai ibadah puncak melambangkan ketaatan serta penyerahan diri secara total kepada Allah baik secara fisik, material, maupun spiritual.

Umroh menurut Fiqih haji, Badan pengelola masjid agung an-nur umroh ialah berkunjung ke baitullah dengan melakukan tawaf, sa'i dan bercukur demi mengharap ridho Allah Umroh dilakukan dengan berihram dari miqat, kemudian tawaf, sa'i dan di akhiri dengan memotong rambut/bercukur (tahlul umroh) dan dilaksanakan dengan berurutan (tertib).

Sedangkan dalam buku Manajemen Haji, umroh dan wisata agama, secara bahasa umroh berasal dari kata i'timar yang berarti ziarah yakni menziarahi ka'bah dan bertawaf, kemudian bersa'i antara Shafa dan Marwah, serta mencukur rambut (tahlul) tanpa wukuf di Arafah. Sedangkan menurut istilah, umroh adalah berkunjung ke Baitullah untuk melakukan ihram dan miqat, tawaf, sa'i, dan bercukur (tahlul) demi mengharap ridha Allah SWT.⁴

Dari tahun ke tahun jamaah haji semakin bertambah, sepanjang sejarah pelaksanaan ibadah haji selalu mendapatkan perhatian khusus. banyak komponen dalam penyelenggaraan ibadah haji, komponen itu mulai dari

³. Badan Pengelola Masjid Agung AN-nur, *Fiqih Haji* (Pekanbaru) hlm 5-6

⁴ Sukayat Tata, Manajemen, Haji, Umroh, Dan Wisata Agama (Bandung : Simbiosis rekayasa media 2016) hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pendaftaran, transportasi, akomodasi, keamanan, cetring dan kesehatan. Dalam rangkaian penyelenggaraan ibadah haji menunjukkan bahwa hingga dewasa ini penyelenggaraan ibadah haji telah mengalami perkembangan.

Melihat kondisi jama'ah, tentang fenomena jamaah haji yang ingin berangkat dan beribadah ketanah suci, banyak dari jama'ah haji yang terkendala pada pendaftaran dan mendapatkan kursi untuk nomor antrian keberangkatan di perusahaan biro perjalanan haji dan umroh tempat mereka mendaftar, ketika para jama'ah ingin melakukan ibadah haji tidak sedikit dari mereka mengalami kebingungan serta tidak maksimalnya persiapan haji dan umroh yang mereka lakukan. Oleh karena itu bagaimana pemerintah dari kantor wilayah dapat mengawasi setiap perusahaan biro perjalanan haji dan umroh agar berjalan dan terselenggara dengan semestinya. Peran pemerintah dan biro perjalanan haji dalam menyelenggarakan perjalanan haji dan umroh terhadap jama'ah sangat berpengaruh penting terhadap jama'ah haji yang ingin mendaftar atau yang ingin berangkat sesuai prosedur.

Oleh karena itu pemerintah menerapkan sistem pengawasan terhadap biro perjalanan haji umroh yang akan mendirikan usahanya di provinsi Riau agar tidak terjadi kesalahan dalam keberangkatan calon jamaah haji yang akan beribadah.

B. Penegasan Istilah

Guna mempermudah pemahaman judul yang teliti, berikut akan penulis paparkan istilah yang memperjelas dari penelitian, yaitu:

1. Sistem Pengawasan merupakan himpunan data yang bermakna dalam pembuatan keputusan, pengukuran pelaksanaan, pemantauan perkembangan, dan penyajian pengetahuan untuk pengawasan, sehingga tujuan dapat tercapai.⁵

⁵. Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Penyelenggaraan merupakan tindak lanjut yang dilakukan oleh organisasi yang telah memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian yang terstruktur sesuai kebutuhan satuan kerja.⁶
3. Haji Plus adalah haji yang diselenggarakan oleh pihak swasta dengan meliputi pengelolaan, pembiayaan dan pelayanan secara khusus dengan izin dari Menteri terkait.⁷
4. Umroh adalah mengunjungi Ka'bah (biatullah) untuk melaksanakan serangkaian kegiatan ibadah (thawaf, sa'i, tahallul) dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam al-Qur'an maupun sunnah Rasulillah SAW.⁸

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian-uraian, latar belakang yang telah di paparkan, maka masalah pokok yang akan di jadikan objek penelitian ini adalah: “bagaimana sistem pengawasan bidang haji kantor wilayah kementerian agama provinsi riau terhadap biro perjalanan haji khusus dan umroh di provinsi riau”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengawasan penyelenggaraan haji khusus dan umroh di oleh pemerintah/kantor wilayah kementrian agama provinsi riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan penulis dan cakrawala berfikir, serta sekaligus untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis dalam bidang penelitian

⁶ . Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 102

⁷ . Prof.Dr.Hj.Huzaimah T.Yanggo, M.A., *Ibadah haji perempuan*, (Jakarta: Siraja, 2013)

⁸ . Prof.Dr.Hj.Huzaimah T.Yanggo, M.A., *Ibadah haji perempuan*, (Jakarta: Siraja, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memberikan informasi kepada semua perusahaan penyelenggaran haji dan umroh diriauagar dapat melaksanakan penyelenggaraan haji dengan lebih baik kedepannya.

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai bahan-bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang ingin mengetahui bagaimana sistem pengawasan dan manajemen penyelenggaraan biro perjalanan haji dan umroh haji oleh kantor wilayah di riau.
- 2) Memperbanyak kajian ilmu tentang sistem pengawasan dan penyelenggaraan haji khusus dan umroh.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, tolak ukur bagi perusahaan biro perjalanan haji dan umroh di provinsi riau dalam penyelenggaraan perjalanan haji bagi jama'ah haji pada musim haji dan umroh.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian di tempat lain
- 3) Hasil Karya Ilmiah ini diajukan sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam melihat penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai tambahan wawasan pengetahuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Bab ini berisi tentang kajian teori,kajian terdahulu,dan kerangka fikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, informasi penelitian,teknik pengumpulan data,validasi data dan tehnik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana system pengawasan kantor wilayah kementerian agama provinsi riau terhadap penyelenggaraan ibadah haji dan umrah di riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana system pengawasan kantor wilayah kementerian agama provinsi riau terhadap penyelenggaraan ibadah haji dan umrah di riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yaitu Bab yang berisi hasil penelitian

A. Kajian Teori

1. Sistem Pengawasan

Sistem merupakan perangkat elemen-elemen yang saling berhubungan atau perangkat variabel-variabel yang mandiri. Serta perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Adapun pengertian sistem pertama, adalah suatu kebetulan yang kompleks atau terorganisasi, himpunan perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk kebulatan (keseluruhan) yang kompleks atau utuh. Kedua, sistem merupakan himpunan komponen yang saling berkaitan dan bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan. Ketiga, sistem merupakan himpunan komponen atau subsistem yang terorganisasi dan berkaitan sesuai rencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁹

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digarisi semula. Kegiatan pengawasan adalah mengadakan pemeriksaan, mencocokkan, serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai. Kalau suatu pengawasan tidak sesuai dengan rencana, apa kendala dan bagaimana menghilangkan kendala tersebut agar hasil kerja dapat sesuai dengan apa yang diharapkan.¹⁰

Pengawasan diartikan sebagai suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan

⁹.Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 8

¹⁰Sarbini, Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.1-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana semula. Dalam melakukan pengawasan harus mengerti arti dan tujuan dari pada pelaksanaan tugas pengawasan agar pelaksanaan fungsi pengawasan itu dapat benar-benar merealisasikan yang menjadi tujuannya. Menerapkan prinsip-prinsip pengawasan dengan baik akan mengefektifkan pengawasan dalam pelaksanaannya.

Macam-macam bidang yang diawasi, misalnya waktu pengawasan, dan cara-cara mengumpulkan fakta-fakta guna pengawasan. Oleh karena itu, guna memahami dengan jelas tentang pengawasan, perlu dijelaskan secara terperinci jenis-jenis pengawasan itu. Pengawasan itu merupakan follow up dari perintah-perintah yang sudah dikeluarkan. Apa yang sudah diperintahkan haruslah diawasi, agar apa yang diperintahkan itu benar-benar dilaksanakan.¹¹

Tujuan dari pengawasan itu sendiri adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Untuk dapat benar-benar merealisasi tujuan utama tersebut, maka pengawasan pada taraf pertama bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan-penemuan tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya, baik pada waktu itu ataupun waktu-waktu yang akan datang.¹²

Dua prinsip pokok pengawasan yang efektif ialah rencana tertentu dan adanya pemberian instruksi-instruksi, serta wewenang kepada bawahan. Pertama: merupakan standar atau alat pengukur dari pada pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahan. Rencana tersebut menjadi petunjuk apakah sesuatu pelaksanaan pekerjaan berhasil atau tidak. Kedua: suatu keharusan yang perlu ada, agar sistem pengawasan itu memang benar-benar dapat efektif dilaksanakan. Wewenang dan instruksi-instruksi yang jelas harus dapat diberikan kepada bawahan karena

¹¹. Kementerian Agama RI, *Panduan Lengkap Perundangan Ibadah Haji* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2010), h. 7

¹². Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan itulah dapat diketahui apakah bawahan sudah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Atas dasar instruksi yang diberikan kepada bawahan dapat diawasi pekerjaan seseorang bawahan.

Sedangkan sistem pengawasan pada dasarnya ialah merupakan himpunan data yang bermakna dalam pembuatan keputusan, pengukuran pelaksanaan, pemantauan perkembangan, dan penyajian pengetahuan untuk pengawasan, sehingga tujuan dapat tercapai.¹³

Menurut keputusan Kementerian Agama RI Nomor 101 tahun 1994, tentang pelaksanaan pengawasan dilingkungan Departemen Agama pada pasal 2 diuraikan bahwa pengawasan dilaksanakan dengan maksud: Pertama: memperoleh informasi apakah pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pembangunan bidang agama telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua: memperoleh umpan berupa pendapat, kesimpulan dan saran terhadap kebijaksanaan, pencanaan, dan pelaksanaan. Ketiga: melakukan usaha pencegahan terjadinya pemborosan, kebocoran dan penyimpangan. Keempat: menilai prestasi penyelenggaraan tugas. Pasal 3 dijelaskan bahwa pengawasan dilaksanakan untuk memberi masukan dan bahan pertimbangan kepada pemimpin suatu organisasi dengan tujuan agar tugas dan pekerjaan dapat dilaksanakan dengan tertip dan lancar, berdayaguna, berhasil dan tepat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijaksanaan Menteri Agama dan rencana yang telah ditetapkan.¹⁴

Pengawasan dilakukan untuk menjamin bahwa semua kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu organisasi didasarkan pada suatu rencana. Pengawasan dilakukan untuk mencegah terjadinya berbagai kegiatan operasional yang sedang berlangsung dilakukan dengan baik dalam arti bukan hanya sesuai dengan rencana, agar pengawasan tersebut berjalan efisien dan efektif.¹⁵

¹³. Sondang, P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.40

¹⁴.Zasri M. Ali dkk, *Manajemen Kelembagaan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) 10.

¹⁵. Masykur, Wiiratno, *Pengantar Kewirausahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 275.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi pengawasan ini mencakup empat unsur, yaitu penetapan standar pelaksanaan, penentuan ukuran pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, serta pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.

1. Alat- alat pengawasan

Alat-alat pengawasan yang paling dikenal dan umum digunakan ialah:

a. Manajemen pengecualian

Manajemen pengecualian adalah teknik pengawasan yang memungkinkan hanya penyimpangan kecil saja antara kinerja yang direncanakan dan kinerja aktual yang mendapatkan perhatian dari wiraswastawan.

b. Analisis peluang pokok

Analisa peluang pokok adalah alat pengawasan yang berguna di dalam membantu wiraswastawan untuk mengerti hubungan variabel-variabel. Sekali hubungan tersebut dimengerti, wiraswastawan bisa mengambil langkah-langkah untuk memodifikasi satu atau lebih variabel-variabel tersebut untuk mengurangi penyimpangan besar.

c. Penganggaran

Penganggaran juga merupakan alat pengawasan. Ketika wiraswastawan mengumpulkan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran aktual dalam periode operasi tertentu, penyimpangan yang cukup besar dari jumlah yang dianggarkan mungkin tidak diungkapkan, pada kasus demikian. Wiraswastawan bisa mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pengawasan yang ditujukan pada perbuatan kinerja aktual yang lebih konsisten dengan kinerja yang direncanakan¹⁶

¹⁶. Kementerian Agama RI, *Panduan Lengkap Perundangan Ibadah Haji* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2010), hlm 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan yang efektif akan menjamin kegiatan-kegiatan dapat berjalan Sesuai dengan apa yang diharapkan, pengawasan yang efektif tidak mencari siapa yang salah, melainkan menemukan faktor-faktor penyebab ketidakberesan dalam operasionalisasi rencana. Pengawasan harus bermanfaat sebagai instrument untuk menentukan bentuk penghargaan bagi mereka yang menampilkan perilaku yang positif dan kinerja yang memuaskan.

Sistem pengawasan Kementerian Agama Provinsi Riau terhadap penyelenggaraan haji khusus dan umrah di Kota Pekanbaru dilakukan untuk memastikan terlaksana tidaknya perencanaan secara tepat sesuai dengan tuntunan yang telah ditentukan.¹⁷

Pengawasan yang dilakukan Kementerian Agama yaitu melakukan observasi kepada travel yang membuka jasa haji plus dan umrah, apakah sudah sesuai dengan standar kelayakan, sudah mengantongi izin atau tidak, dan beroperasi sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selanjutnya melakukan pembinaan terhadap pimpinan atau orang yang dipercaya penyelenggaraan haji khusus dan umrah. Selanjutnya pengawasan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Provinsi Riau melalui laporan baik itu laporan lisan, dan tulisan untuk melihat kinerja penyelenggara haji khusus dan umrah tersebut.

Kementerian Agama Provinsi Riau membandingkan kinerja sesungguhnya dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Selanjutnya mendorong keberhasilan dan mengoreksi berbagai kelemahan yang terjadi.

Pengawasan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Provinsi Riau kepada travel-travel haji dan umrah akan mengetahui kendala yang dihadapi travel dalam menjalankan program dan kegiatannya. Tindakan perbaikan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Provinsi Riau yakni dengan bekerjasama dengan pihak kepolisian. Dengan adanya pengawasan

¹⁷. Thohir Luth, *Syariat Islam tentang Haji dan Umrah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka dapat dilakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan, serta memperbaiki terjadinya masalah. Kementerian Agama Provinsi Riau melakukan kerja sama dengan pihak kepolisian untuk menindaklanjuti permasalahan yang terjadi.¹⁸

2. Pengertian Penyelenggaraan

Penyelenggaraan atau biasa disebut dengan pelaksanaan, dalam bahasa Inggris disebut dengan *actuating* merupakan salah satu dari empat fungsi manajemen yang kita kenal dengan istilah POAC (*planning, organizing, actuating dan controlling*). Pelaksanaan (*actuating*) merupakan tindak lanjut yang dilakukan oleh organisasi yang telah memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian yang terstruktur sesuai kebutuhan satuan kerja.¹⁹

Dalam fungsi penyelenggaraan/pelaksanaan, ada 4 (empat) elemen atau sub-fungsi yang perlu diperhatikan dalam proses manajerial, adalah sebagai berikut:

a. Leadership (Kepemimpinan)

Kepemimpinan adalah bagaimana seseorang bisa memberikan pengaruh kuat kepada mereka yang disebut sebagai pengikut. Sedangkan pemimpin adalah seseorang yang mempunyai pengaruh tentang itu kepemimpinan.

b. Communication (Komunikasi)

Komunikasi adalah proses berjalannya sebuah informasi atau pemahaman dari satu orang selaku pemberi pesan kepada orang lainnya sebagai penerima pesan. Ada dua jenis komunikasi, verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang melibatkan kosa kata melalui pembicaraan secara langsung (*two way communication*), sedangkan nonverbal adalah komunikasi yang tidak melibatkan kosa kata melalui pembicaraan secara langsung, biasanya

¹⁸. Kementerian Agama, *Panduan Lengkap Perundangan Ibadah Haji*, h12

¹⁹. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan simbol-simbol atau melalui media seperti surat, TV, radio, surat kabar dan lain sebagainya.

c. Motivation (Motivasi)

Motivasi adalah proses membangkitkan semangat kerja kedalam pikiran para anggota kelompok dengan tujuan memberikan yang terbaik bagi perusahaan atau organisasi.

d. Coordination (Koordinasi)

Serupa dengan komunikasi, subfungsi koordinasi dimaksudkan untuk mendapatkan sebuah hubungan baik antara pemimpin dan anggota kelompok dengan agar tercapainya tujuan bersama.²⁰

3. Pengertian Haji Khusus

Secara bahasa haji khusus itu adalah haji yang diselenggarakan oleh pihak swasta dengan meliputi pengelolaan, pembiayaan dan pelayanan secara khusus dengan izin dari Menteri terkait. Haji berasal dari bahasa arab ziarah/berkunjung. Sedangkan menurut istilah Syara' haji adalah berjiarah (berkubjung) ke Ka'bah di makkah al-Mukaramah untuk beribadah kepada Allah SWT dengan melakukan ihram, thawaf, sa'i, wukuf di arafah, mabit di Muzdalifah dan Mina, melontarkan jamarat, dan tahalul.²¹

Hukum haji adalah wajib bagi setiap umat islam, baik laki-laki ataupun perempuan, hanya sekali seumur hidup bagi orang-orang yang mampu (isthiqo'ah). Rasulullah SAW bersabda :

تَعَجَّلُوا الْحَجَّ فَإِنَّا أَحَدُكُمْ لَا يَدْرِي مَاتَ أَمْ يَحْيَى

Artinya *Hendaklah kalian bersegera mengerjakan haji karena sesungguhnya seseorang tidak akan menyadari halangan yang akan merintanginya.* (HR. Ahmad).

Waktu penyelenggaraan ibadah haji dilaksanakan pada bulan-bulan haji yaitu syawal, dhulqaidah sampai dengan tanggal 10 dhulhijjah sebelum terbitnya fajar.²²

²⁰ P. C. Tripathi, P. N. Reddy, Principles of Management, (New Delhi : The McGraw-Hill Company, 2008), Edisi ke-4, h. 4-6.

²¹ H. Yuli Usman, *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama*, h. 4-5

²² Prof. Dr. Hj. Huzaimah T. Yanggo, M.A., *Ibadah haji perempuan*, (Jakarta: Siraja, 2013) h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyelenggaraan ibadah haji plus bertujuan untuk memberi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya melalui sistem dan manajemen penyelenggaraan yang baik agar pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan dengan aman, tertip, lancar, dan nyaman sesuai dengan tuntunan agama serta jamaah haji dapat melaksanakan ibadah secara mandiri sehingga diperoleh haji mabrur.²³

Syarat wajib mengerjakan haji yaitu:

1. Beragama Islam.
2. Balig berakal.
3. Merdeka (bukan budak).
4. Mempunyai kesanggupan melakukan haji.

Ibadah haji khusus merupakan ibadah wajib bagi mereka yang mampu mengerjakan dengan mengunjungi rumah Allah (ka'bah) untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah dimana secara teknis yang membedakan dengan haji khusus yaitu segi keberangkatan, proses pemulangan lebih cepat, biaya yang dikeluarkan oleh haji khusus lebih tinggi dibandingkan haji reguler, masa tunggukeberangkatan 3-7 tahun, dan fasilitas dan akomodasi yang diterima selama perjalanan lebih bagus. Misalnya penginapan jangkauan lebih dekat dari ka'bah, serta konsumsi ditanggung oleh penyelenggara haji.

Penyelenggaraan ibadah haji khusus yang tidak melaksanakan ketentuan berlaku maka dikenakan sanksi berupa peringatan, pencabutan izin penyelenggara, pencabutan izin usaha.]Waktu mengerjakan haji menurut para ulama ialah bulan syawal dan Zulhijjah.

Para ulama berselisih pendapat tentang apakah seluruh bulan Zulhijjah itu masuk ke dalam bulan-bulan haji, ataukah hanya sepuluh hari pertama saja yang masuk ke dalamnya. Menurut Hanifiyah, rukun haji hanya dua:

1. Wukuf di Arafah.
2. Empat kali tawaf yang pertama dari tujuh kali tawaf, yang tiga kali lagi dipandang wajib.

²³. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Haji*, (Jakarta: bumi aksara, 2012)h.20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut golongan Syafi'iyah, rukun haji enam, yaitu:

1. Ihram (niat ihram).
2. Wukuf di Arafah.
3. Bercukur atau bergunting, yang dilakukan sesudah berlalu separuh malam dari malam hari raya.
4. Tawaf Ifadhah atau Tawaf Ziarah.
5. Sa'yu antara Shafa dan Marwah.
6. Tertib, yaitu mendahulukan ihram atas segala yang lainnya, mendahulukan wukuf atas tawaf ifadhah.

Upaya penyelenggaraan haji khusus yang ditetapkan oleh menteri wajib memenuhi sebagai berikut:

- a. Hanya menerima pendaftaran yang melayani calon jamaah haji yang menggunakan paspor haji.
- b. Menyediakan petugas pembimbing ibadah dan kesehatan.
- c. Melapor kepada perwakilan Republik Indonesia di Arab Saudi pada saat datang ke Arab Saudi dan pada saat akan kembali ke Indonesia.
- d. Memberangkatkan dan memulangkan jamaah sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan ibadah haji khusus dan perjanjian yang disepakati kedua belah pihak meliputi kewajiban masing-masing.²⁴

4. Pengertian Umroh

Umroh menurut bahasa berarti ziarah/berkunjung. Sedangkan menurut istilah syara' berarti berziarah atau berkunjung ke ka'bah makkah al-Mukaramah untuk beribadah kepada Allah dengan melakukan Ihram, Thawaf, Sa'i, dan Tahalul.

Waktu pelaksanaan ibadah umroh ialah dapat dilaksanakan kapan saja, kecuali ada beberapa waktu yang di makhruhkan melaksanakan Umrah bagi jamaah haji, yaitu pada saat jamaah haji wukuf di padang arafah pada hari Arafah, hari Nahar (10 Dzulhijjah).²⁵

²⁴ .Zasri M. Ali dkk, *Manajemen Kelembagaan Islam* (Pekanbaru: UNRI PRESS, 2010), h. 13.

²⁵ .Prof. Dr. Hj. Huzaimah T. Yanggo, M.A., *Ibadah Haji Perempuan*, (Jakarta: Siraja, 2013) h.25.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Rukun Wajib Umroh

a. Niat ihram dari Miqot

Ihram adalah suatu peristiwa dimana seseorang yang telah berniat untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah, mereka yang melakukan ihram disebut dengan istilah tunggal muhrim dan jamak muhrimun calon jamaah haji dan umrah harus melaksanakannya sebelum miqot dan diakhiri dengan tahallul.

b. Tawaf

Tawaf - (طواف) - adalah kegiatan mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali. Tawaf adalah salah satu amal ibadah yang dilakukan oleh Muslim pada saat melaksanakan haji dan umrah.

c. Sa'i

Sa'i merupakan salah satu rukun umrah yang dilakukan dengan berjalan kaki (berlari-lari kecil) bolak-balik 7 kali dari Bukit Shafa ke Bukit Marwah dan sebaliknya.

d. Tahallul

Tahallul secara harfiah artinya dihalalkan, dalam haji dan umrah maksudnya adalah diperbolehkannya jamaah haji dari larangan/pantangan ihram. Tahallul disimbolkan dengan mencukur minimal 3 helai rambut.

e. Tertib

Tertib artinya rukun-rukun ini harus berurutan dimulai dari rukun umroh yang pertama hingga keempat. Kalau tidak maka umrohnya tidak sah.

Kebanyakan orang menganggap ibadah haji dan umrah itu sama, sebenarnya berbeda, ibadah haji hanya dilaksanakan dari bulan syawal hingga dzulhijah, sedangkan umrah bisa dilaksanakan kapan saja kecuali pada hari arafah yaitu tanggal 10 zuljijjah dan hari tasrik pada tanggal 11, 12 dan 13 zulhijjah.

Rukun umrah sama dengan haji kecuali kehadiran di Arafah. Dengan demikian rukunnya hanya ihram, tawaf dan sa'i. Sedangkan wajib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umrah juga sama dengan wajib haji, kecuali hadir di Mudzdalifah, melempar dan bermalam di Mina. Semua larangan yang harus dipenuhi selama haji juga harus dihindarkan selama melaksanakan umrah, hanya masa pelaksanaan umrah itu lebih pendek dari pada haji. Umrah dapat dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan haji. Adapun pelaksanaan ihram untuk keduanya ada tiga kemungkinan.

- a. Ihram untuk haji dilakukan terlebih dahulu dan selesai haji dilakukan ihram untuk umrah. Cara seperti ini disebut
- b. Ihram umrah dilakukan terlebih dahulu dari *miqat* kemudian menyelesaikan umrah, kemudian ihram untuk haji langsung dari Mekkah.
- c. Umrah dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan haji dengan satu ihram. Cara pelaksanaan seperti ini disebut Bagi yang melaksanakan haji dan umrah secara qiran diwajibkan membayar korban sebagaimana yang berlaku pada tamattu'²⁶

Syarat wajib umrah sama seperti syarat haji, yaitu beragama islam, sudah baligh, berakal sehat, merdeka dan mampu.

6. Peraturan Menteri Agama Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh

Sistem pengawasan ini berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 tahun 2018 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umroh bahwa untuk melaksanakan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun - 2 - 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji menjadi Undang-Undang nomor 142.

²⁶ .Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih* (Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pasal 33 Pengawasan dilakukan secara: a. terprogram dan berkala, b. sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan dan c. terpadu dengan instansi pemerintah/lembaga terkait.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka penulis mamaparkan skripsi yang terdahulu. *Pertama* System Pengawasan Seksi Panamas pada Penyuluhan Agama Honorer (PAH) Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru yang ditulis oleh Mahasiswi Manajemen Dakwah pada tahun 2011 bernama Rina Ardiyani, yang menggunakan metode penilitian deskriptif kualitatif, dalam penelitiannya Ia menyimpulkan bahwa seksi panamas pada Penyuluh Agama Honorer di Kementerian Agama Kota Pekanbaru sudah berjalan hanya saja dalam pelaksanaannya belum maksimal.

Kedua Sistem Pengawasan Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (PAKIS) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau pada Pondok Pesantren di Provinsi Riau yang ditulis oleh Mahasiswi Manajemen Dakwah pada tahun 2014 bernama Megawati Carlis, yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dalam penelitiannya Ia menyimpulkan bahwa sistem pengawasan sudah berjalan dengan baik, dengan bentuk sistem berskala atau berjenjang dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, pemimpin pondok pesantren dan seterusnya.

Namun ada pula faktor yang mempengaruhi sistem pengawasan bidang PAKIS pada pondok pesantren yaitu kurangnya sarana dan prasarana, serta minimnya tenaga kerja dan jarak kelokasi pondok pesantren yang terlalu luas.

C. Kerangka Fikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lain nya, pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian. Adapun yang menjadi kerangka pikir pada penelitian ini adalah memahami tentang sistem pengawasan kantor wilayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

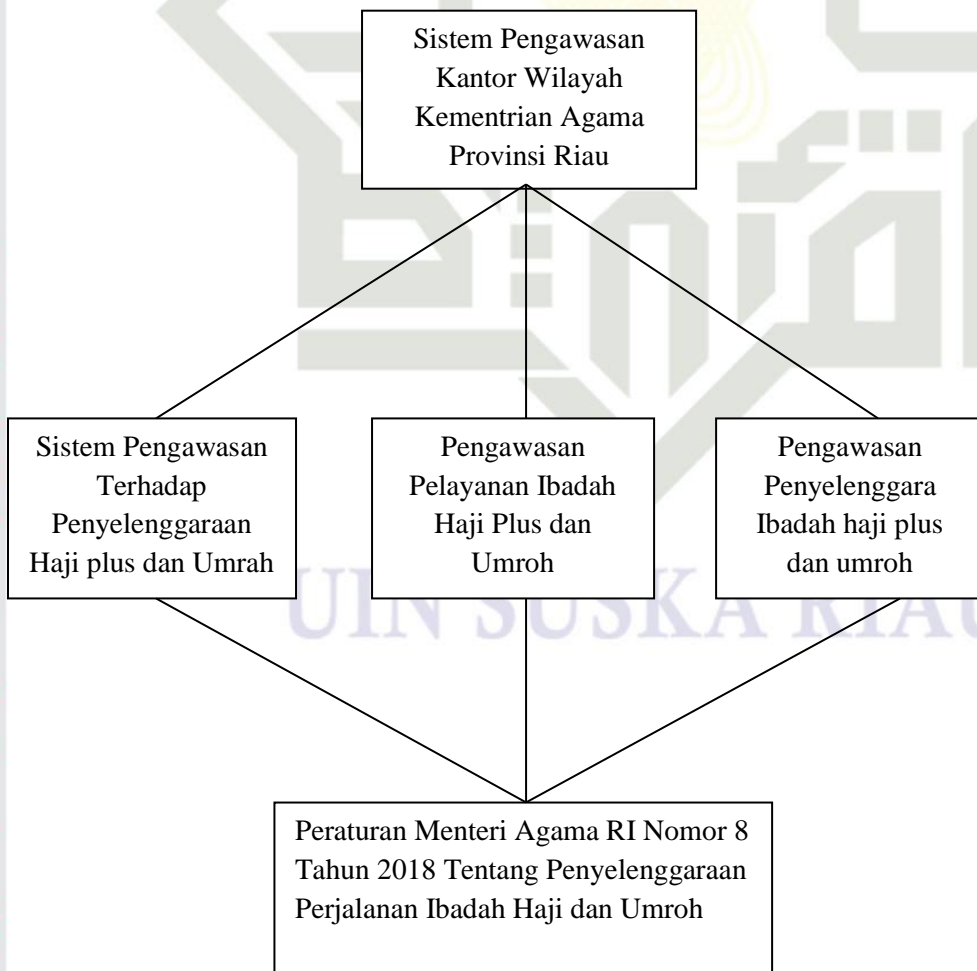
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kementrian agama provinsi riau terhadap biro perjalanan haji dan umroh di provinsi riau. Memahami sistem pengawasan Kementerian Agama Provinsi Riau terhadap penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umrah di Kota Pekanbaru maka dilakukan dengan kerangka pikir sistematis yang meliputi sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung atau observasi untuk melihat sendiri bagaimana caranya petugas operasional menyelenggarakan kegiatan dan menyelesaikan tugasnya, sehingga pengawasan dapat berjalan efektif.
2. Melalui laporan baik lisan maupun tulisan dalam pengawasan secara langsung kegiatan para bawahan.
3. Tindakan perbaikan dengan melakukan penyesuaian hasil pekerjaan yang menyimpang agar sesuai dengan rencana yang ditentukan sebelumnya

Gambar 2.1
Kerangka Fikir





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif. Model penelitian ini dilakukan dengan model deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. dalam hal ini penulis hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu, yang menggambarkan tentang sistem pengawasan penyelenggaraan ibadah haji dan umroh yang dilakukan dan diawasi oleh pemerintah kantor wilayah kementerian agama provinsi riau.

B. Lokasi Penelitian

1. Secara Demografis

Pekanbaru adalah salah satu kota yang memiliki penduduk mayoritas Muslim. Setiap tahunnya jumlah calon jamaah Haji, semakin meningkat. Sehingga bidang penyelenggaraan haji semakin dibutuhkan. Salah satu adalah kementerian agamadan bidang lain yang mencakup tentang program ibadah haji.

2. Secara Geografis

Lokasi penelitian cukup strategis di daerah keramaian, Lokasi penelitian yaitu Jalan Jendral Sudirman No.235 pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini ada 3(tiga) informan yaitu meliputi kepala bidang kantor wilayah kementerian agama provinsi riau, kasi pembinaan haji dan umrah dan kasi penyelenggara haji dan umroh. Sedangkan objeknya dalam penelitian ini kantor kementerian agama provinsi riau bidang informasi haji.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu;

1. Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa wawancara secara langsung dengan pihak pegawai kantor wilayah kementerian agama provinsi riau.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder yang diambil mengenai, bagaimana sistem pengawasan kantor wikayah kementerian agama terhadap penyelengraan haji dan umrah di riau dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

E. Informan Penelitian

Yang menjadi informasi penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu bapak H. Erizon Efendi S,Ag M,Pd selaku kepala bidang informasi ibadah haji dan umroh,yang kedua bapak H. Abdul Wahid selaku kasi pembinaan haji dan umrah dan yang ketiga bapak Drs. Asril selaku kasi penyelenggara haji dan umroh.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian tentang penyelenggaraan ibadah haji di perusahaan tersebut. Adapun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

observasi dalam penelitian ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, yang berada di pusat kota pekanbaru.

2. Wawancara

Pengertian wawancara yaitu cara atau tehnik untuk mendapat informasi atau data dari interview atau responden dengan Tanya jawab secara langsung atau face to face.

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai pejabat serta staff yang berada di kantor wilayah kementerian agama provinsi riau khusus nya di bagian pusat informasi haji dan umroh. Yang terdiri dari 3 informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

G. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber utama adalah manusia, karena itu yang di periksa adalah keabsahan datanya. Untuk mengukur dan menunjukan bahwa data penelitian ini valid, maka dilakukan uji kebenaran dan kejujuran data yang di peroleh dari informasi penelitian dalam mengungkap realitas menurut apa yang dilakukan, dirasakan atau dibayangkan yang dikenal dengan trustworthines.

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan penelitian adalah dengan melakukan triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan penelitian ini, untuk menguji keabsahan hasil penelitian menggunakan triangulasi metode. Triangulasi ini dilakukan untuk pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dengan metode yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data hasil penelitian, maka hasil dari teknik-teknik tersebut yang akan di uji untuk mendapatkan keabsahan hasil penelitian. Apakah informasi dari hasil wawancara sama dengan observasi, dan juga dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi yang diteliti.

Adapun cara menganalisis data penelitian ini diawali dengan mendeskripsikan hasil wawancara yang dilakukan kepada responden. Tentunya sebelum menganalisis data, terlebih dahulu membuat instrumen wawancara dan melakukan wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi adalah salah satu Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi di bawah Departemen Agama RI(Pusat). Salah satu tugas pokoknya adalah melakukan pembinaan dan pelayanan di bidang agama dan keagamaan di Provinsi Riau, sekaligus berfungsi melakukan dan menjabarkan kebijakan Menteri Agama RI di Provinsi Riau. Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau merupakan instansi vertikal Departemen Agama (tidak termasuk yang diotonomikan) berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Oleh karna itu, setiap kebijakan yang dilakukan nya harus senantiasa pada garis sesungguhnya yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama.²⁷

Meskipun Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau merupakan instansi vertical, namun bukan berarti Kantor Wilayah Departemen Agama hanya mengurus tugas-tugas pemerintah pusat semata, namun juga mengurus tugas-tugas yang bersifat kedaerahan, sebab pada kenyataan nya Kantor ini membina dan melayani kepentingan-kepentingan orang daerah. Oleh karena itulah, maka koordinasi antara Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau dengan pemerintah Daerah dalam hal ini Gubernur Riau, senantiasa dilakukan, sehingga kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah khususnya dalam bidang pembangunan agama dan keagamaan, sesuai dan sinkron degan kebijakan pemerintah pusat.

Kantor Wilayah Departemen Agama adalah merupakan kantor yang hampir sama dengan sebuah pemerintahan, sebab Kantor Wilayah ini pada kenyataan nya mengurus seluruh kepentingan manusia sejak lahir sampai dengan masuk kubur. Tugas-tugas kedinasannya, bersintuhan langsung dengan tugas-tugas kedinasan lainnya. Sebagai contoh, penyelenggaraan ibadah haji. Ibadah haji bersintuhan dengan tugas kedinasan lainnya, seperti Dinas

²⁷ . Wawancara dengan ibuk Siti Aisyah S.Pd selaku staf informasi haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau, tanggal 17 april 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kesehatan, Dinas Perhubungan, Keimigrasian, Keamanan, Ketertiban, dan lain sebagainya.

Oleh karena itulah, tidak salah apabila ada yang mengatakan, Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama itu adalah Gubernur Agama. Sebab harus diakui bahwa, dalam kenyataan nya, Kepala Kantor ini mengurus semua kepentingan masyarakat, sejak lahir sampai dengan meninggal dunia. Berdasarkan catatan dan data-data yang didapat, pada bulan juni 1946 yakni setelah beberapa bulan Indonesia Indonesia Merdeka dan kurang lebih 6 bulan setelah terbentuk nya Departemen Agama di Pusat (tanggal 3 januari 1946) maka Residen Riau pada waktu itu menunjuk Sdr. H. Bakri Sulaiman untuk membentuk Kantor Jawatan Agama Tingkat Keresidenan yang berkedudukan di tanjung pinang. Berdasarkan perintah tersebut H.Bakri Sulaiman mulai mencari personalia yang akan di tunjuk sebagai pendamping dalam melaksanakan tugas yang baru, maka disusunlah personalia sebagai berikut:

1. M.Yatim D ditunjuk sebagai sekretaris;
2. H. Muhammad Syech diserahkan sebagai Kepala Bagian Pengadilan Agama
3. Muhammad Thoib di angkat sebagai Kepala Bagian Pendidikan Agama;
4. Muhammad Nur sebagai Kepala Penerangan Agama;

Penunjukan ini tidak di sertai dengan Surat Keputusan. Penyebab penunjukan mereka ini tidak disertai dengan surat keputusan H.Bakri Sulaiman sendiri ketika itu belum dikukuhkan dengan surat Keputusan. Dia (H.bakri Sulaiman) baru mendapat pengukuhan seminggu setelah diterima Residen Riau.

Surat Keputusan itu dikeluarkan oleh Gubernur Sumatra Mr. Tengku M.Hasan yang berkedudukan di Medan, tertanggal, 16 Juli 1946. Nomor tidak bias diketahui, Surat Keputusan tersebut hilang di zaman Revolusi Fisik. Denga keluarnya Surat Keputusan , maka secara resmi terbentuklah Jawatan Agama Daerah Riau yang langsung di pimpin oleh H.Bakri Sulaiman.

Kantor Wilayah Departemen Agama (Kementerian Agama) Provinsi Riau, pada dasarnya memiliki wilayah sampai Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki 17 Kabupaten/ Kota, yaitu 11 unit terdapat di Provinsi Riau dan 6

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

unit terdapat di Provinsi Kepulauan Riau. Karena perkembangan dan tuntutan serta kebutuhan masyarakat, pada tahun 2005, Provinsi Riau dimekarkan menjadi dua provinsi, yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.²⁸

Dengan dimekarkannya provinsi ini, maka pada tahun 2006, dibentuk dan ditetapkan pula Kantor Wilayah menjadi dua, yaitu Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau sebagai Provinsi induk, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Abd. Gafar Usman, M.Sc., berkedudukan di Kota Pekanbaru dan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau sebagai pemekaran, berkedudukan di Kota Tanjung Pinang, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Rozali Jaya.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang saat ini dipimpin oleh Pgs Kakanwil Drs. H. Mahyudin MA adalah salah satu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi yang berada di bawah Kementerian Agama RI (Pusat) yang tugas pokoknya melakukan pembinaan dan pelayanan dibidang agama dan keagamaan, sekaligus berfungsi melakukan dan menjabarkan kebijakan Menteri Agama RI.²⁹

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau merupakan instansi vertikal yang tidak diotonomikan dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Agama. Oleh karena itu setiap kebijakan yang dilakukannya harus senantiasa beredar pada garis dan rel yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama dan sekaligus mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan kepada Menteri Agama.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dari segi struktur termasuk dalam kategori Tipologi I-A dengan susunan personalia terdiri dari Kepala Kantor Wilayah, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Bidang Pendidikan Madrasah, Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, Kepala Bidang Peny. Haji dan Umrah, Kepala Bidang Urusan Islam dan Pembinaan Syariah, Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan

²⁸ .Wawancara dengan ibuk Siti Aisyah S.Pd selaku staf informasi haji dan umroh di Kantor Kementrian Agama Provinsi Riau, tanggal 17 april 2019

²⁹ .Wawancara dengan ibuk Siti Aisyah S.Pd selaku staf informasi haji dan umroh di Kantor Kementrian Agama Provinsi Riau, tanggal 17 april 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wakaf, Pembimbing Kristen, Pembimbing Katolik, Pembimbing Hindu, Pembimbing Buddha dan dilengkapi dengan Kasubbag- kasubag dan Kasi-kasi yang melaksanakan tugas-tugas harian sesuai dengan bagian dan bidangnya masing-masing.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau berkedudukan di Kota Pekanbaru. Sebagai ibu kota provinsi, saat ini memiliki 12 Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota, yaitu:

1. Kota Pekanbaru
2. Kota Dumai Kepala
3. Kabupaten Kampar
4. Kabupaten Pelalawan
5. Kabupaten Rokan Hulu,
6. Kabupaten Indragiri Hulu,
7. Kabupaten Kuantan Singingi,
8. Kabupaten Indragiri Hilir,
9. Kabupaten Bengkalis,
10. Kabupaten Siak,
11. Kabupaten Rokan Hilir.
12. Kabupaten Kepulauan Meranti

Saat ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memiliki 82 Satuan Kerja (Satker) yang terdiri dari Kanwil, 12 Kantor Kemenag Kabupaten/ Kota, 18 Madrasah Aliyah Negeri, 33 Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan 18 Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang tersebar di 12 Kabupaten/ kota.

Kakanwil Kemenag Provinsi Riau dari Masa ke Masa

1. Bakri Sulaiman (1946- 1959)
2. Nurdin Abdul Jalil (1959- 1973)
3. H. Zakaria Mustafa (1973- 1978)
4. H. Ismail Makky (1978- 1984)
5. H. Ismail Manany (1984- 1991)
6. H. Mukhtar Samad (1991- 1997)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. HM. Rasyid Hamidi (1997- 2001)
8. H. Abdul Gafar Usman, M. Sc (2001- 2009)
9. H. Asyari Nur, SH, MM (2009- Juni 2012)
10. H. Tarmizi Tohor MA (Juni 2012- 21 Februari 2016)
11. H. Mahyudin, MA (Pgs) (Februari 2016- sekarang)

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan program-program prioritas dan telah dapat mencapai hasil-hasil yang diharapkan serta telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Provinsi Riau.

Capaian Program tersebut antara lain:

1. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Peningkatan koordinasi dan kerjasama ini dibuat dalam bentuk mensinergikan Visi dan Misi Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dengan Visi Pemerintah Provinsi Riau yaitu : “Terwujudnya Provinsi Riau Sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir dan Bathin di Asia Tenggara Tahun 2020”.
2. Menetapkan standarisasi pelayanan publik.
3. Menciptakan Kerukunan Hidup Ummat beragama yang harmonis dan dinamis di antara ummat beragama, sehingga ummat beragama dapat hidup berdampingan antara satu sama yang lain dalam suasana kebersamaan dan persaudaraan sebangsa dan setanah air. Di Provinsi Riau Ummat beragama hidup dalam kerukunan dan rukun dalam kehidupan.
4. Merival, mengimbangi dan bahkan mengungguli capaian hasil UAN SD, SMP dan SMU. Di Provinsi Riau Madrasah baik MI, MTs dan MA telah dapat merival dan bahkan mengungguli capaian hasil UAN. Data statistik menunjukkan ternyata hasil capaian UAN pada Madrasah lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah umum secara persentase.
5. Pendirian Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia di Kabupaten Siak
6. Dalam bidang pendidikan Madrasah dan pembangunan agama telah banyak meraih prestasi yang gemilang namun belum terexpose secara maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi, Misi dan Moto Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Untuk mencapai tujuan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan Visi dan Misi melalui Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor 113 Tahun 2005 tentang Penetapan Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang kemudian diperbaharui pada tahun 2009.

Visi :

“Terwujudnya masyarakat Provinsi Riau yang Taat Beragama, Handal, Rukun, Cerdas dan Mandiri”.

Misi :

1. Mewujudkan Masyarakat yang Taat Menjalankan Ajaran Agamanya,
2. Meningkatkan Tatanan Masyarakat yang Rukun dan Toleran,
3. Meningkatkan Mutu dan Memperluas Akses Pendidikan Madrasah, Pendidikan, Agama, dan Pendidikan Keagamaan yang Handal dan Koperatif,
4. Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Masyarakat,
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan dan Akuntabel.

Visi dan Misi tersebut dilengkapi dengan Thema Kerja, Motto Kerja dan Sifat Kerja yaitu:

1. Tema Kerja : Ciptakan Image yang sempurna
2. Motto Kerja : Ramah, Amanah dan Tegas
3. Sifat Kerja : Sungguh-Sungguh, Teliti dan Kreatif

Tujuan:

Tujuan yang hendak dicapai oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah terwujudnya masyarakat Provinsi Riau yang taat menjalankan ajaran agama, memiliki sikap toleransi antar dan inter umat beragama, cerdas dan mandiri, berbudaya dan maju serta sejahtera yang tercermin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

C. Alamat Instansi

Jalan Jendrel Sudirman No,235 Pekanbaru-Riau.

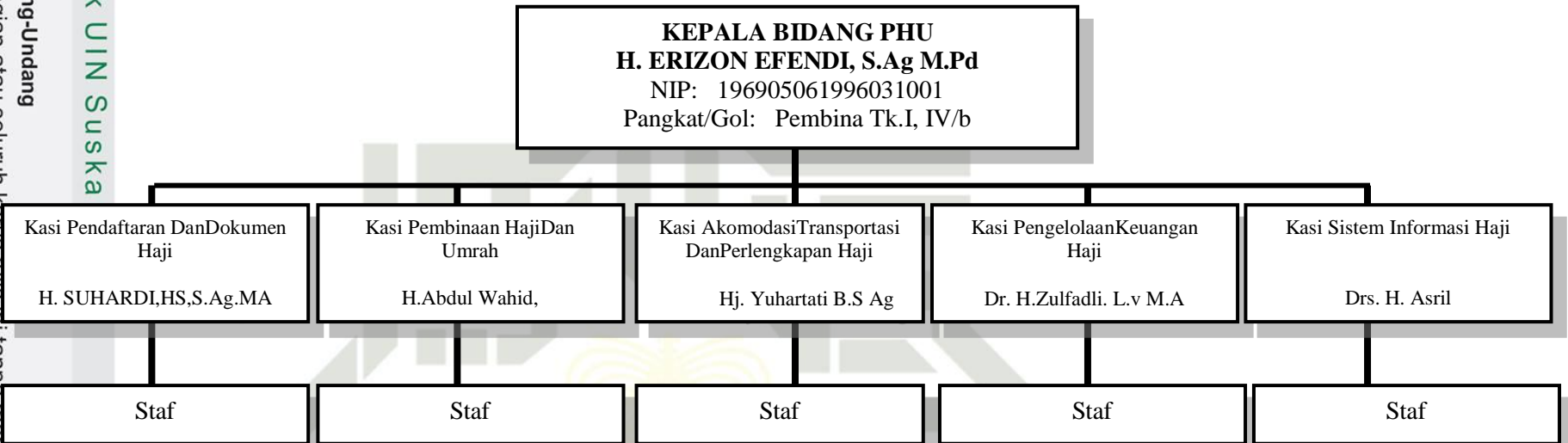


D. Struktur Organisasi Instansi

© Hak cipta milik UIN Suska



STRUKTUR ORGANISASI BIDANG PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU TAHUN 2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic U



SUSUNAN ORGANISASI KANTOR PELAYANAN HAJI DAN UMROH

Kepala Bidang dan Staff membawahi :

I. Kepala Bidang Pemberdayaan Sistem Informasi

1. Kepala Seksi. Pengolahan dan Analisis Data
2. Kepala Seksi Pengumpulan Data
3. Kepala Seksi Penyajian Data

II. Kepala Bidang Informasi Publik

1. Kepala Seksi Media Informasi
2. Kepala Seksi Layanan Informasi Publik
3. Kepala Seksi Penyiaran

III. Kepala Bidang Komunikasi

1. Kepala Seksi Komunikasi Sosial
2. Kepala Seksi Kemitraan Media Komunikasi
3. Kepala Seksi Komunikasi Pemerintah

IV. Kepala Bidang Aplikasi Telematika

1. Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Informasi
2. Kepala Seksi Pengembangan Perangkat Lunak
3. Kepala Seksi Sistem Jaringan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang sistem pengawasan kantor wilayah kementerian agama terhadap biro perjalanan haji dan umroh di kantor kementerian agama provinsi riau maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem pengawasan dan bentuk pengawasan yang di gunakan oleh kantor wilayah kementerian agama provinsi riau berdasarkan indikator yang berhubungan dengan pengawasan dan penyelenggaraan ibadah haji dan umroh oleh pihak biro perjalanan haji dan umroh dan di awasi oleh pemerintah yaitu kantor wilayah kementerian agama provinsi riau.

Memperhatikan penyelenggaraan ibadah haji sebagai pelayanan kebijakan pulbik maka pemerintah perlu menerapkan pelayanan publik dalam penyelenggaraan ibadah haji, asas pelayanan publik adalah profesional, efektif, efesien, dan akuntabel.

Adapun hasil wawancara yang penulis analisis adalah bagaimana sistem yang telah di berikan oleh pemerintah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan UU Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.

Adapun sistem pengawasan yang digunakan oleh pihak kantor wilayah kementerian agama provinsi riau yang pertama adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan izin yang dilakukan kementerian agama bidang haji dan umroh provinsi riau adalah dengan cara stiap perusahaan yang akan membuka usaha biro perjalanan haji dan umroh harus memiliki standar operasional prosedur yang baik dan sesuai penerapan izin usaha yang diterapkan oleh kantor wilayah kementerian agama provinsi riau.
2. Sistem pengawasan pelayanan yang dilakukan kementerian agama bidang haji dan umroh provinsi riau adalah dengan cara turun langsung untuk melihat bagaimana jalan nya penerapan sistem yang di berikan oleh pihak kantor wilayah kementerian agama provinsi riau untuk semua biro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggara ibadah haji dan umroh di provinsi riau ini sudah berjalan dengan semestinya atau sudah memiliki standar sistem yang baik untuk bisa menjalankan usaha travel di bidang haji dan umroh.

3. Sistem pengawasan penyelenggaraan yang dilakukan kementerian agama bidang haji dan umroh provinsi riau adalah dengan cara melihat bagaimana penyelenggaraan dari setiap perusahaan biro perjalanan haji dan umroh apakah sudah menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan dari pemerintah ataupun tidak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran penulis kepada kantor wilayah kementerian agama provinsi riau, di antaranya :

1. Meningkatkan sistem pengawasan terhadap biro perjalanan penyelenggara ibadah haji dan umroh di provinsi riau
2. Meninjau lagi bagaimana sistem yang diterapkan terhadap biro penyelenggaraan apakah sudah berjalan dengan baik
3. Memperbaiki dan lebih mengevaluasi sistem yang diterapkan kepada biro penyelenggara agar dapat di jalankan dengan baik dan sesuai sistem pemerintah.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

- Ali syahri'ati, *Haji* (bandung:Penerbit Pustaka, 2000)
- Muhammad . Basyuni, *Reformasi Manajemen haji*,(Jakarta:FDK press,2008)
- Badan Pengelola Mesjid Agung An-Nur, *Fiqh Haji* (pekanbaru)
- Sukayat Tata, *Manajemen, Haji, Umroh, dan Wisata Agama* (Bandung:Simbiosis rekatama media 2016)
- Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan*(Jakarta:Rajawali Pers, 2014)
- Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi* (Jakarta:Kencana,2009)
- Prof.Dr.Hj.Huzairmah T.Yanggo,M.a, *Ibadah Haji Perempuan*, (Jakarta:Siraja,2013)
- Sabrini, Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*(Bandung:Pustaka Setia,2011)
- Kementerian Agama RI, *Panduan Lengkap Perundangan Ibadah Haji* (Yogyakarta:Pustaka Yustisia, 2010)
- Sondang P.Siagan, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara,2005)
- Zasri M.Ali dkk, *Manajemen Kelembagaan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara,2006)
- Masykur, Wiranto, *Pengantar Kewirausahaan* (Yogyakarta:BPFE,2001)
- Thohir Luth, *Syariah Islam tentang Haji dan Umroh* (Jakarta: Rineka Cipta,2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*(Bandung:Alfabeta)
- P. C. Tripathi, P. N. Reddy, *Principles of Management*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), Edisi ke-4
- H.Yuli Usman, *Manajemen Haji, Umroh, dan Wisata Agama*,(Jakarta:Kencana,2010)
- M.Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Haji*,(Jakarta:bumi aksara,2012)
- Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih* (Jakarta:Prenada Media,2003)
- <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1548390360/inilah-persyaratan-pembukaan-kantor-cabang-ppiu>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rehmat Taufiq.ST.,M.Kom,*Sistem Informasi Manajemen*(Yogyakarta: Andi,2013)

Emie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah,*Pengantar Manajemen*(Jakarta :Kencana,2010) Edisi ke-1

George R. Twrry Leslie W.Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*(Jakarta:PT Bumi Aksara,1992)

Matayu Hasibuan, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010)

Referensi Jurnal :

Achmad Muchaddam Fahham, *Penyelenggaraan Ibadah Haji: Masalah dan Penanganannya* Kajian Vol. 20 No. 3 September 2015 hal. 201 – 218

Referensi Internet :

<http://Tesisdisertasi.Blogspot.com/2010/07/bentuk-pelayanan.html>

<https://ntb.kemenag.go.id/baca/1548390360/inilah-persyaratan-pembukaan-kantor-cabang-ppiu>

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA

Assalamu Alaikum Warah matullahi Wabarakatuh

Perkenalkan Nama saya Sissy Ke'ece salah seorang mahasiswa UIN Suska Riau Jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi Traveling Haji dan Umroh, izinkan saya untuk mewawancarai bapak guna memperoleh data dan informasi mengenai penelitian saya yang berjudul **Sistem Pengawasan Kantor Wilayah Kementerian Agama Bidang Haji dan Umroh Terhadap Biro Perjalanan Haji dan Umroh Di Provinsi Riau.**

1. Bagaimana sistem pengawasan kantor wilayah kementerian agama bidang haji dan umroh terhadap biro penyelenggara perjalanan haji dan umroh di provinsi riau ?
2. Apa saja syarat yang diberikan kantor wilayah kementerian agama bidang haji dan umroh provinsi riau terhadap biro penyelenggara perjalanan haji dan umroh yang ingin mendapatkan izin usahanya ?
3. Bagaimana standar operational prosedur pengawasan kantor wilayah kementerian agama bidang haji dan umroh provinsi riau ini ?
4. Apa saja hambatan kantor wilayah kementerian agama bidang haji dan umroh di provinsi riau dalam penerapan sistem pengawasan tersebut ?
5. Bagaimana bentuk pengawasan pelayanan yang di terapkan kantor wilayah kementerian agamabidang haji dan umroh terhadap biro penyelenggara perjalanan haji dan umroh ?
6. Berapa lamakah batas izin biro penyelenggara perjalanan haji dan umroh boleh menyelenggarakan usaha nya di provinsi riau ?
7. Apakah sitem pengawasan yang diterapkan oleh kantor wilayah kementerian agama bidang haji dan umroh ini sudah di terapkan untuk semua perusahaan biro penyelenggara perjalanan haji dan umroh di provinsi riau ?
8. Apakah bidang haji kantor wilayah kementerian agama provinsi riau ini memberikan pengarahan secara teratur terhadap semua biro penyelenggara perjalanan haji dan umroh di provinsi riau ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

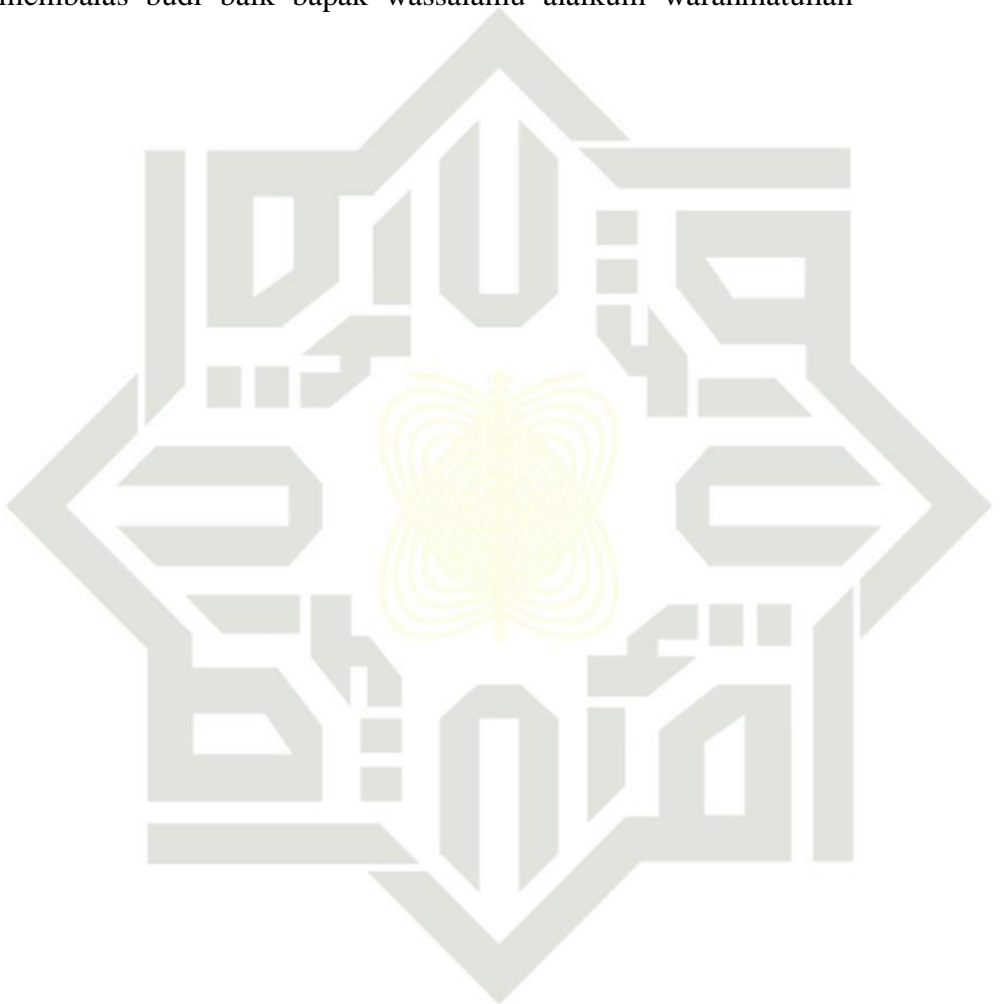
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apa saja cara yang dilakukan kantor wilayah bidang haji dan umroh provinsi riau dalam pengawasan terhadap penyelenggara haji dan umroh ?

10. Mengapa sistem pengawasan ini harus diterapkan untuk setiap biro penyelenggara perjalanan haji dan umroh yang berdiri di provinsi riau ?

Terimakasih atas ketersediaan bapak yang telah sudih untuk di wawancarai semoga Allah membalas budi baik bapak wassalamu alaikum warahmatullah wabarakatuh.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI
SITEM PENGAWASAN BIDANG HAJI KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU TERHADAP BIRO
PERJALANAN HAJI DAN UMROH

1. Dokumentasi wawancara dengan H. Erizon Efendi, S,Ag. M.Pd selaku kepala bidang PHU di kantor wilayah kementerian agama provinsi riau.



2. Dokumentasi wawancara dengan bapak H. Abdul Wahid selaku kasi pembinaan haji dan umroh di kantor wilayah kementerian agama provinsi riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi wawancara bersama bapak H. Asril selaku kasi penyelenggara haji dan umroh.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Dokumentasi wawancara dengan staf informasi haji dan umroh Siti Aisyah, S.Pd.



5. Dokumentasi di kantor pelayanan dan informasi haji kementerian agama provinsi riau





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Un.04/F.IV/PP.00.9/3501/2018

Pekanbaru, 19 Syawal 1439 H
03 Juli 2018 M

1 berkas
Penunjukan Pembimbing
a.n. Sissy Ke'ece

Kepada Yth,
1. Sdra. Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
2. Sdra. Imron Rosidi, MA.,Ph.D

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Sissy Ke'ece** NIM 11544205379 Dengan judul "**Sistem Pengawasan Oleh Kantor Wilayah Terhadap Penyelenggara Perusahaan Biro Perjalanan Haji Khusus dan Umroh di Riau**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,


DR. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720420200501 1 004

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Un.04/F.IV/PP.00.9/2212/2019

Pekanbaru, 14 Rajab 1440 H
21 Maret 2019 M

Biasa

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth:

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Sissy Ke'ece
N I M	: 11544205379
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas D.akwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Sistem Pengawasan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau terhadap Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umroh di Provinsi Riau"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau"

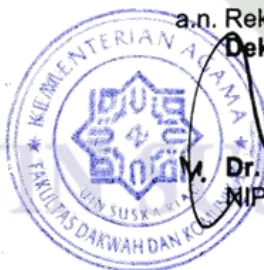
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,

M. Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015



Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Ditandatangani sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU

Jalan Jend. Sudirman No. 235 Kotak Pos 1131 PEKANBARU (28011)
 Telepon (0761) 21360 Faksimili (0761) 26053
 Web. <http://riau.kemenag.go.id>

Pekanbaru, 23 April 2019

: B-103 /Kw.04.2/1/Hj.01.1/04/2019
 : -
 : Izin Riset

Hak cipta :
 Nama :
 NIM :
 Fakultas :
 Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi maksud surat saudara Nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/20811 tanggal 28 Maret 2019, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : **SISSY KE'ECE**
 NIM : 11544205379
 Fakultas : MANAJEMEN DAKWAH

Dapat diizinkan untuk melakukan riset/penelitian yang berkaitan dengan Skripsi yang bersangkutan dengan judul **"SISTEM PENGAWASAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU TERHADAP PERUSAHAAN BIRO PERJALANAN HAJI DAN UMROH"** dengan catatan yang bersangkutan mengikuti aturan yang berlaku pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau.

Demikian kami sampaikan kepada saudara dan terima kasih.

Wassalam
 An.KEPALA
 Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umrah

H. ERIZON EFENDI, S.Ag, M.Pd
 NIP. 196905061996031001

tembusan:
 Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau
 Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20811
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Sebelum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : UIN/00.FV/P.00.9/212/2019 Tanggal 21 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **SISSY KE'ECE**
2. NIM / KTB : **11544205379**
3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **SISTEM PENGAWASAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU TERHADAP PERUSAHAAN BIRO PERJALANAN HAJI DAN UMROH DI PROVINSI RIAU**
7. Lokasi Penelitian : **KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kelembagaan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Sissy Ke'ece , lahir di Pekanbaru, Provinsi Riau pada tanggal 20 September 1996 merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda M..Kadariah dan Astinawita. Pada tahun 2002 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 016 Pekanbaru.

Lulus pada tahun 2008. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 30 Pekanbaru selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2008 sampai tahun 2011. Tamat dari SMPN 20 Pekanbaru tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 3 Pekanbaru selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan jurusan Manajemen Dakwah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 6 (dua bulan) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang - orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Sistem Pengawasan Kantor Wilayah Kementerian Agama Terhadap Biro Perjalanan Haji dan Umroh Di Provinsi Riau.”** di bawah bimbingan langsung Bapak Drs, Syahril Romli. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 31 Desember 2019, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.Sos). Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah.